



Pelatihan Penulisan Esai bagi Guru Bahasa Indonesia dalam Menanamkan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Strategi QAR

Noermanzah

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

noermanzah@unib.ac.id

Arono

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

arono@unib.ac.id

Irma Diani

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

irmadiani@unib.ac.id

Catur Wulandari

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

caturwulandari@unib.ac.id

ABSTRAK

Guru bahasa Indonesia tingkat SMA Kota Bengkulu di era 5.0 dituntut selain mampu melaksanakan tugas dalam mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, juga harus mampu melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Salah satu kemampuan PKB guru bahasa Indonesia yang perlu ditingkatkan yaitu dalam hal publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah ini tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis guru yang akan berdampak pada kemampuan mengajar yang profesional. Salah satu cara untuk meningkatkan publikasi ilmiah guru bahasa Indonesia yaitu memberikan pelatihan penulisan esai bagi guru bahasa Indonesia dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis di Kota Bengkulu melalui Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR). Tujuan dari pelatihan ini agar guru bahasa Indonesia mampu menulis esai dan tulisan ilmiah esainya dapat dipublikasi dalam bentuk buku kumpulan esai ber-ISBN yang dapat dijadikan salah satu persyaratan kenaikan pangkat. Pelatihan ini menggunakan strategi QAR dengan teknik diskusi, ceramah, dan praktik membuat esai. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru bahasa Indonesia tingkat SMA sederajat di Kota Bengkulu. Hasil dari pelatihan ini yaitu guru bahasa Indonesia mampu menulis esai dibuktikan dengan produk kumpulan esai ber-ISBN disusun oleh para guru dengan judul Praktik Baik Guru Bahasa Indonesia dalam Mengajar, video pelatihan yang bisa diakses pada Youtube https://youtu.be/D_KxinOvPS0?si=vo6JCN_oryuY9_Oo, dan publikasi artikel hasil pelatihan pada jurnal Sinta 4 yaitu Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan.

Kata kunci: pelatihan menulis esai, keterampilan berpikir kritis, strategi QAR



ABSTRACT

Bengkulu City High School level Indonesian language teachers in the 5.0 era are required, apart from being able to carry out teaching duties using information and communication technology, to also be able to carry out continuous professional development (PKB). One of the PKB abilities of Indonesian language teachers that needs to be improved is in terms of scientific publications. The aim of this scientific publication is to improve teachers' critical thinking skills which will have an impact on professional teaching abilities. One way to increase the scientific publications of Indonesian language teachers is to provide essay writing training for Indonesian language teachers to instill critical thinking skills in Bengkulu City through the Question-Answer Relationship (QAR) Strategy. The aim of this training is so that Indonesian language teachers are able to write essays and their scientific essays can be published in the form of a collection of essays with an ISBN which can be used as one of the requirements for promotion. This training uses the QAR strategy with discussion techniques, lectures and practice writing essays. Participants in this activity are Indonesian language teachers at high school level in Bengkulu City. The result of this training is that Indonesian language teachers are able to write essays as evidenced by the product of a collection of ISBN essays compiled by the teachers with the title Indonesian Language Teachers' Good Practices in Teaching, the training video which can be accessed on YouTube https://youtu.be/D_KxinOvPS0?si=vo6JCN_oryuY9_Oo, and publication of articles resulting from training in the Sinta 4 journal, namely the Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan.

Keywords: essay writing training, critical thinking skills, QAR strategy

PENDAHULUAN

Guru bahasa Indonesia tingkat SMA Kota Bengkulu di era 5.0 atau abad 21 dituntut selain mampu melaksanakan tugas dalam mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, juga harus mampu melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). PKB sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena kegiatan yang dilakukan oleh guru berupa pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (Kastawi & Yuliejantiningih, 2019). Dengan melaksanakan tiga kegiatan tersebut akan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar (Pratama, 2018).

Salah satu kemampuan PKB guru Bahasa Indonesia yang perlu ditingkatkan yaitu dalam hal publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah ini tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis guru yang akan berdampak pada kemampuan mengajar yang profesional. Kemampuan berpikir kritis, sebagai salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada abad 21 sesuai pendapat dalam forum PBB bahwa tantangan pendidikan abad 21 yaitu membangun masyarakat yang berpengetahuan yang memiliki kemampuan ICT &



literasi media, kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berkolaborasi (Umam & Jiddiyah, 2020; Trisnawati & Sari, 2019; Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, 2018). Kemampuan abad 21 yang sebelumnya yang harus dikuasai oleh peserta didik sebatas pada kemampuan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif. Kemampuan abad 21 ini juga akan berdampak pada peningkatan literasi peserta didik di sekolah karena kegiatan dalam kemampuan abad 21 berkaitan dengan kegiatan berpikir dan berbahasa dimulai dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Arono dkk., 2022).

Kemampuan publikasi ilmiah guru SMA sederajat di Kota Bengkulu masih sangat terbatas. Jenis publikasi yang masih lemah mulai dari menulis artikel ilmiah jurnal, artikel makalah kajian pustaka, menulis buku, dan menulis esai. Hal ini juga terjadi pada sebagian besar guru bahasa Indonesia di wilayah Indonesia (Wijaya, 2023; Susetyo dkk., 2020). Permasalahan utama guru bahasa Indonesia yaitu publikasi ilmiah masih dianggap bukan tugas utama guru. Para guru masih beranggapan bahwa tugas utama guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

Khususnya para guru bahasa Indonesia tingkat SMA di Kota Bengkulu yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kota Bengkulu juga masih mengalami kesulitan dalam melakukan publikasi ilmiah. Padahal konsep publikasi ilmiah ini selalu diajarkan oleh guru kepada peserta didik dalam wujud berbagai genre teks. Sebelumnya para guru bahasa Indonesia sudah diberikan pelatihan peningkatan penulisan artikel ilmiah dan hasilnya masih ada beberapa guru yang perlu pembimbingan dalam menyusun artikel ilmiah hasil penelitian (Wardhana, Basuki, & Noermanzah, 2020). Program pengabdian selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan publikasi ilmiah para guru bahasa Indonesia yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kota Bengkulu yaitu memberikan pelatihan penulisan esai bagi guru bahasa Indonesia dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis di Kota Bengkulu melalui Strategi Question-Answer Relationship (QAR). Teks esai yang dipilih karena dalam esai melatih guru untuk berpikir kritis menuangkan bagian pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan (Helaluddin, 2017; Triwidayati & Utami, 2020). Selain itu, harapannya dari pelatihan esai ini dapat menghasilkan karya guru bahasa

Indonesia dalam bentuk buku kumpulan esai yang dapat dijadikan contoh pada materi menulis teks esai.

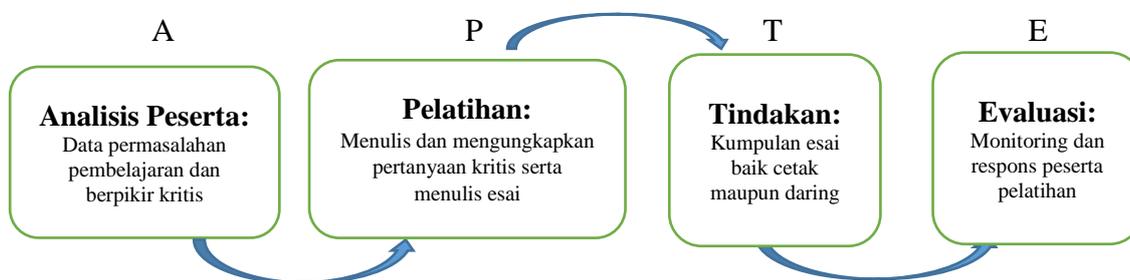
Pelatihan menulis esai menggunakan Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) bertujuan agar para guru bahasa Indonesia memahami konsep menulis esai dan ketika sudah menguasai konsep menulis esai akan mudah menuangkan tulisan esainya ketika melaksanakan praktik menulis esai. Beberapa langkah strategi QAR menurut Tompkins (2010), yaitu membaca pertanyaan, memahami tingkatan pertanyaan QAR, membaca teks bacaan, menjawab pertanyaan, dan dilanjutkan berbagi jawaban. Dalam tahap pelatihan menulis esai dengan strategi QAR dimulai dengan para guru dibacakan pertanyaan sesuai tingkatannya tentang seputar hakikat esai dan langkah-langkah menulis esai. Setelah itu, guru bahasa Indonesia diminta menganalisis dua contoh esai dan menjawab struktur dan isi teks esai tersebut, dilanjutkan guru membagikan jawaban kepada peserta lainnya. Langkah terakhir setelah para guru memahami konsep menulis esai dilanjutkan dengan para guru menulis teks esai tentang praktik baik dalam mengajarkan bahasa Indonesia. Dalam menulis teks esai, para guru bahasa Indonesia akan didampingi oleh para dosen sehingga diharapkan para guru ketika mengalami kesulitan dalam menulis esai akan segera dibantu oleh para dosen. Akhirnya hasil akhir dari pelatihan ini yaitu produk buku kumpulan esai guru bahasa Indonesia yang akan di-ISBN-kan.

METODE

Pelatihan penulisan esai bagi guru bahasa Indonesia SMA dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis di Kota Bengkulu melalui Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) yang dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dari tanggal 17 s.d. 21 Juli 2023. Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode pengabdian dilakukan dalam bentuk model pelatihan pembimbingan APTE. Model APTE merupakan akronim dari Analisis peserta, Pelatihan, Tindakan, dan Evaluasi (Arono dkk., 2022). Tahap analisis peserta, yaitu tim pengabdian akan menggali berbagai permasalahan guru dalam pembelajaran bahasa dan berpikir kritis baik daring maupun luring. Tahap pelatihan, yaitu tim pengabdian akan memberikan pelatihan dalam menulis esai dan mengajukan atau menulis pertanyaan yang

kritis, baik secara konsep maupun pengalaman menulis. Peserta akan dibimbing dan dilatih sehingga menghasilkan karya esai dan beberapa pertanyaan yang kritis sehingga dapat menggali potensi siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menjawabnya, seperti menumbuhkan minat menjawab siswa, menarik siswa dalam belajar, menulis esai yang baik, penilaian esai, dan publikasi menulis esai. Tahap ini peserta akan dibimbing dan dilatih sehingga peserta menghasilkan buku antologi atau kumpulan esai tentang praktik baik dalam mengajarkan bahasa Indonesia. Tahap ini juga peserta akan diberikan inspirasi melalui tayangan/tontonan yang memotivasi guru dalam menulis esai.

Selanjutnya tahap tindakan, yaitu peserta akan membukukan tulisannya menjadi sebuah antologi esai atau kumpulan esai yang ber ISBN maupun melalui media online, seperti website. Tahap evaluasi, yaitu peserta pelatihan akan diberikan angket respon terhadap refleksi kegiatan yang telah dilakukan untuk memberikan masukan dan tindakan pada kegiatan yang akan datang/selanjutnya. Model APTE dapat dilihat dari bagan berikut ini.



Gambar 1. Model APTE (Analisis Peserta, Pelatihan, Tindakan, dan Evaluasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil dari pelatihan penulisan esai bagi guru bahasa Indonesia SMA dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis di Kota Bengkulu melalui Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) yang dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dari tanggal 17 s.d. 21 Juli 2023, sebagai berikut.

a. Peningkatan Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia tentang Konsep Menulis Esai

Guru bahasa Indonesia tingkat SMA atau sederajat di Kota Bengkulu yang mengikuti pelatihan penulisan esai dengan strategi QAR dari penyebaran angket keterpahaman konsep

menulis esai menunjukkan bahwa rata-rata 90% sudah memahami konsep menulis esai. Sedangkan 10% guru masih kesulitan dalam memahami konsep dalam menuangkan bagian pendahuluan, bagian isi, dan penggunaan bahasa Indonesia populer. Berikut data hasil kuesioer tanggapan terhadap konsep yang diberikan oleh para narasumber.

Tabel 1. Hasil Kuesioner tentang Pemahaman Konsep Menulis Esai

No.	Aspek yang Ditanyakan	Persentase Pemahaman
1.	Pemahaman tentang hakikat esai	100%
2.	Pemahaman dalam membuat judul esai	100%
3.	Pemahaman dalam menuangkan pendahuluan	90%
4.	Pemahaman dalam menuangkan isi	90%
5.	Pemahaman dalam menuangkan kesimpulan	100%
6.	Pemahaman dalam menggunakan bahasa Indonesia populer	90%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa guru masih kesulitan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk pendahuluan, isi, dan penggunaan bahasa Indonesia populer. Pemberian pemahaman ini dilakukan oleh para narasumber menggunakan strategi QAR dan dilanjutkan dengan pendampingan penulisan esai. Narasumber utama pelatihan menulis esai yaitu 1) Prof. Dr. Arono, M.Pd.; 2) Dr. Noermanzah, S.Pd., M.Pd.; 3) Dr. Irma Diani, M.Hum.; dan 4) Dr. Catur Wulandari, M.Pd. Pada tahap pertama diberikan pemahaman tentang konsep Hakikat dan Pentingnya Menulis Esai oleh Prof. Dr. Arono, M.Pd. dan Dr. Irma Diani, M.Hum. dengan bukti dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Hakikat dan Pentingnya Menulis Esai oleh Prof. Dr. Arono, M.Pd. dan Dr. Irma Diani, M.Hum.

Pada tahap kedua diberikan pemahaman tentang konsep Struktur dan Genre Esai oleh Dr. Catur Wulandari, M.Pd. dengan bukti dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Struktur dan Genre Esai oleh Dr. Catur Wulandari, M.Pd.

Pada tahap ketiga diberikan pemahaman tentang konsep Langkah-Langkah Menulis Esai dan Mempublikasikan Esai oleh Dr. Noermanzah, S.Pd., M.Pd. dengan bukti dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4. Penyampaian Materi tentang Langkah-Langkah Menulis Esai dan Mempublikasikan Esai oleh Dr. Noermanzah, S.Pd., M.Pd.

Kemudian, pada tahap selanjutnya peserta melakukan praktik menulis esai yang didampingi oleh para narasumber dengan bukti pendampingan sebagai berikut.



Gambar 5. Pendampingan Menulis Esai oleh Para Narasumber

Tahap akhir yaitu peserta mempresentasikan dan memperbaiki esai dengan bukti dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 6. Presentasi Hasil Tulisan Esai oleh Para Peserta Pelatihan

b. Produk Kumpulan Esai Guru Bahasa Indonesia

Esai yang ditulis oleh guru bahasa Indonesia SMA Kota Bengkulu bertemakan tentang Praktik Baik Guru Bahasa Indonesia dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia. Esai yang disusun sudah sesuai dengan struktur esai mulai dengan pendahuluan, pembahasan, dan



kesimpulan. Walaupun memang dalam prosesnya para guru diminta untuk mengedit esai dengan menggunakan bahasa Indonesia populer sehingga lebih menarik untuk dibaca.

Kumpulan esai yang ditulis oleh guru bahasa Indonesia masih dalam tahap proses penerbitan ISBN dan akan dicetak. Penerbitan ISBN melalui Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu. Direncanakan juga buku yang sudah di-ISBN-kan nanti akan di-HKI-kan. Harapannya dari buku kumpulan esai ini bisa menjadi contoh bagi guru dalam mengajarkan teks esai kepada peserta didiknya. Selain itu juga dapat dijadikan salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat guru.

c. Video Pelatihan Penulisan Esai bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil dari Pelatihan Penulisan Esai bagi Guru Bahasa Indonesia juga dalam bentuk video yang diunggah ke YouTube dengan alamat tautan berikut https://youtu.be/D_KxinOvPS0?si=qorsihEPW0YStdu4. Video ini merupakan rangkaian pelatihan penulisan esai dari tahap awal sampai akhir sehingga diharapkan bukan saja bermanfaat bagi para peserta guru bahasa Indonesia, tetapi bermanfaat bagi semua pihak yang ingin belajar tentang menulis esai. Video pelatihan ini juga akan diproses untuk di-HKI-kan sehingga bermanfaat bagi para narasumber.

2. Pembahasan

Pelatihan penulisan esai bagi guru bahasa Indonesia SMA dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis di Kota Bengkulu melalui Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) yang dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dari tanggal 17 s.d. 21 Juli 2023 berjalan dengan sukses dan mencapai target pelatihan yaitu para guru memahami konsep menulis esai dan terciptanya produk kumpulan esai tentang praktik baik dalam mengajarkan bahasa Indonesia. Berdasarkan data angket keterpahaman guru bahasa Indonesia dalam menguasai konsep menulis esai menunjukkan bahwa rata-rata 90% sudah memahami konsep menulis esai, tetapi masih ada 10% guru masih kesulitan dalam memahami konsep dalam menuangkan bagian pendahuluan, bagian isi, dan penggunaan bahasa Indonesia populer. Hal ini menunjukkan bahwa struktur esai yang dijelaskan oleh Helaluddin (2017) dan Triwidayati & Utami (2020) yaitu bagian pendahuluan, pembahasan,

dan kesimpulan masih menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian kecil guru bahasa Indonesia.

Guru bahasa Indonesia dalam hal ini tentunya harus banyak latihan lagi dalam menuangkan kemampuan berpikir kritisnya pada bagian pendahuluan yang berisi informasi latar belakang (*background information*), pernyataan/pendapat terkait topik permasalahan (*thesis*), dan pratinjau alasan pendukung (*preview of supporting reason*). Kemudian, guru juga perlu latihan kembali menuangkan kemampuan berpikir kritisnya pada bagian pembahasan (*main body*) yang berisi solusi-solusi yang dihadirkan berdasarkan teori dan pengalaman dari penulis (Helaluddin, 2017; Triwidayati & Utami, 2020). Begitupun dalam penggunaan bahasa dalam esai sebaiknya menggunakan bahasa populer sehingga menarik untuk dibaca dan dapat diterima oleh semua kalangan pembaca. Bahasa Indonesia yang populer bisa dimaknai sebagai bahasa yang dekat dengan kehidupan kita sehari-hari atau dapat juga dimaknai sebagai bahasa yang komunikatif (Dalman, 2015). Dengan bahasa yang komunikatif, tentu akan ada banyak pembaca yang semakin mudah dalam memahami setiap informasi yang disampaikan dalam esai.

Menulis esai melalui pelatihan ini tidak hanya sebatas berhenti pada pelatihan. Harapannya para guru bahasa Indonesia SMA menindaklanjutinya sebagai program rutin dari MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kota Bengkulu yang setiap tahun ditargetkan menerbitkan minimal 1 buku kumpulan esai. Dengan menulis secara berkala dapat membentuk budaya menulis di kalangan guru bahasa Indonesia dan akan berdampak pada budaya menulis di kalangan peserta didik. Apabila budaya menulis sudah terbentuk maka budaya membaca juga terbentuk karena seorang penulis pasti akan meningkatkan kemampuan menulisnya melalui kegiatan membaca. Dengan terbentuknya budaya membaca dan menulis maka kemampuan literasi akan meningkat (Trianto & Haryani, 2022).

SIMPULAN

Pelatihan penulisan esai bagi guru bahasa Indonesia SMA yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kota Bengkulu dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis di Kota Bengkulu melalui Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) yang dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Kota Bengkulu berjalan dengan sukses dan mencapai



target pelatihan yaitu para guru memahami konsep menulis esai dan terciptanya produk kumpulan atau ontologi esai tentang praktik baik dalam mengajarkan bahasa Indonesia. Keterpahaman guru bahasa Indonesia dalam menguasai konsep menulis esai menunjukkan bahwa rata-rata 90% sudah memahami konsep menulis esai, tetapi masih ada 10% guru masih kesulitan dalam memahami konsep dalam menuangkan bagian pendahuluan, bagian isi, dan penggunaan bahasa Indonesia populer.

Dari hasil pelatihan ini disarankan agar MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kota Bengkulu menindaklanjutinya dengan kegiatan menulis esai sebagai program rutin MGMP yang setiap tahunnya ditargetkan menerbitkan minimal 1 buku kumpulan esai. Selain itu, juga ditindaklanjuti untuk membuat ekstrakurikuler menulis esai di sekolah-sekolah yang dibina oleh guru bahasa Indonesianya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Bengkulu mengucapkan terima kasih banyak kepada Koordinator Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, pimpinan FKIP, dan pimpinan LPPM Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi pendanaan, perizinan, persiapan proposal, proses pelaksanaan pelatihan, pelaporan, hingga publikasi artikel ilmiah hasil pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra kami yaitu MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bengkulu yang sudah membantu memfasilitasi terlaksananya pelatihan penulisan esai ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arono, A., Diani, I., Yunita, W., Aulia, R., & Syahruman, S. (2022). Pengabdian masyarakat melalui taman bacaan model kampung literasi di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 149–159. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v5i02.4964>
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Helaluddin, H. (2017). Analisis struktur esai mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i1.663>

- Kastawi, N. S., & Yuliejantiningasih, Y. (2019). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 157–168. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p157-168>
- Pratama, A. L. (2018). Pemberdayaan pendidik: Studi kasus pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di SMK N Seni. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.9276>
- Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan. (2018). *Pembelajaran abad 21: Rumah belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan profesionalisme guru bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui pelatihan menulis artikel jurnal ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>
- Tompkins, G. E. (2010). *Literacy for the 21st century: A balanced approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Trianto, A. & Haryani, R. (2022). *Literasi 4.0 teori dan program*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Trisnawati, W. W., & Sari, A. K. (2019). Integrasi keterampilan abad 21 dalam modul sociolinguistics: Keterampilan 4c (collaboration, communication, critical thinking, dan creativity). *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 455–466. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.179>
- Triwidayati, K. R., & Utami, T. S. D. (2020). Kemampuan penerapan struktur esai pada tulisan mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(2), 237. <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i2.5101>
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif ilmiah sebagai salah satu keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- Wardhana, D. E. C., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Webinar dan pendampingan daring penulisan artikel hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi bagi guru bahasa Indonesia tingkat sma Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 228. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20640>